

	<p>Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7, No. 2, Januari 2024</p>	<p>Kecerdasan Finansial Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Anak Usia Dini</p> <p>Dewi Ratna Sari¹, Badru Zaman²</p>
---	--	---

KECERDASAN FINANSIAL UNTUK MENUMBUHKAN JIWA ENTREPRENEUR ANAK USIA DINI

ABSTRAK

Pentingnya pendidikan kecerdasan finansial anak usia dini ini untuk menjadikan anak akan lebih peka terhadap finansial dan bagaimana pengelolaan uang. Bukan di usia dewasa saja mendapatkan pembelajaran tentang finansial namun alangkah baiknya dimulai sejak dini mengenal bagaimana kecakapan literasi keuangan dan kecerdasan finansial. Semua itu sangatlah berpengaruh pada masa depan anak yang akan datang, dan untuk menumbuhkan kecerdasan finansial tentulah membutuhkan sebuah stimulasi dan penanaman pembelajaran pada anak. Dengan ini peneliti mengangkat permasalahan yang sering ditemui akhir-akhir ini banyak orang dewasa, mereka tidak bisa mengelola bagaimana cara menggunakan ataupun mengelola uang dengan baik. Tidak menjadikan uang sebagai sesuatu yang mudarat tetapi menjadikan sesuatu yang bernilai dan bermanfaat dengan baik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tinjauan literatur yang bertujuan untuk menganalisis perkembangan kecerdasan finansial anak usia dini. Penulis memilih studi yang relevan akurat dari sumber akademik terbatas, seperti google scholar dan Crossref untuk mengumpulkan data penelitian yang kemudian dikategorikan menurut kriteria PRISMA. Untuk pencarian pertama menghasilkan 141 artikel, yang kemudian dipangkas menjadi 20 jurnal yang dapat diterima untuk pemeriksaan lebih lanjut. Hasil penelitian ini mengungkapkan kurangnya peningkatan pembelajaran finansial dikelompok PAUD. Hal ini pendidikan anak usia dini kurangnya dibekali dengan pendidik pembelajaran finansial.

Dewi Ratna Sari¹,
 Badru Zaman²

dewiratnasari.1@upi.edu

badruzaman_fip@upi.edu

¹UPI BANDUNG

²UPI BANDUNG

Kata Kunci: *Kecerdasan Finansial; Jiwa Entrepreneur; Anak Usia Dini*

	<p>Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7, No. 2, Januari 2024</p>	<p>Kecerdasan Finansial Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Anak Usia Dini</p> <p>Dewi Ratna Sari¹, Badru Zaman²</p>
---	---	---

A. PENDAHULUAN

Bangsa yang memiliki karakter yang kuat yang mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang mempunyai generasi muda yang cerdas dan berkarakter salah satunya yang harus dimiliki anak dalam finansial adalah kecerdasan finansial untuk menambah kemajuan ekonomi masyarakat dimasa depan (Rusdiana, R. dkk, 2019; Margaretha, F. 2008). Keberadaan dan kejayaan suatu negara sangat ditentukan oleh karakter yang dimiliki anak usia dini saat ini, generasi yang benar-benar mampu mengelola finansial dan perkembangan sosial ekonomi suatu bangsa akan berhubungan positif dengan kualitas pendidikan anak usia dini (Margaretha, F. 2008; Calman & Whelan, 2005). Pada masa Golden Age seorang anak sangatlah peka terhadap stimulasi yang diberikan oleh orangtua, keluarga ataupun kegiatan disekolah, salah satu untuk memberikan stimulasi yang tepat yaitu dengan memberikan pendidikan kecerdasan finansial dan memberikan pembelajaran mengenai finansial modern yang sesuai tahapan usianya, tetapi jarang orang tua yang memotivasi anak untuk bercita-cita jadi pedagang. Tepat sekali apabila

Allah Subhanallohu Wa Ta'ala, mengasah kecerdasan finansial Rasulullah Sallallahu'alaihi Wasallam salah satunya melalui berdagang. Hal ini pun sesuai dengan pendidikan anak usia dini ini sendiri untuk membangun kecerdasan jiwa finansial anak.

Salah satu yang kurang diperhatikan oleh orangtua, keluarga ataupun lingkungan yaitu kecerdasan finansial, dan ini menjadi perbincangan sangat penting saat ini karena ruang pembahasannya berkaitan dengan kemampuan anak dengan mengambil kebijakan persoalan keuangan (Muslima, 2015). Mengingat pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini seringkali urusan keuangan dianggap urusan orang dewasa sehingga anak-anak dirasa belum perlu memahami soal keuangan (Rusdiana, R. dkk, 2019). Seperti kisah Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasalam dalam pembentukan kepribadiannya yang matang beliau sangat pintar terhadap kecerdasan finansialnya (Muslimah, 2015). Dengan kecerdasan finansial dapat membentuk pembiasaan pola kehidupan finansial yang baik dan sehat, begitu juga anak-anak akan cerdas dalam mengelola keuangan. Mempelajari kecerdasan finansial juga mempraktekannya dengan baik, benar dan disiplin diharapkan tujuan

	<p>Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7, No. 2, Januari 2024</p>	<p>Kecerdasan Finansial Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Anak Usia Dini</p> <p>Dewi Ratna Sari¹, Badru Zaman²</p>
---	--	---

finansial seseorang dapat tercapai.

Begitupun anak akan meniru semua hal yang dilakukan oleh orang dewasa disekitarnya termasuk dalam gaya hidup. Perilaku konsumtif yang ditunjukkan secara otomatis dapat mempengaruhi kebutuhan ekonomi tanpa disadari merupakan hal yang bersifat boros malas untuk menabung (Sunardi, 2022). Anak-anak seringkali ikut-ikutan temanya untuk membeli barang yang kurang penting yang hanya untuk mementingkan gengsinya ataupun trend etter (Saputro, Siradj, & Zani, 2021). Pendidikan finansial mendidik anak mengenal bentuk, warna, nilai nominal, fungsi uang secara sederhana dan membedakan kebutuhan dan keinginan, untuk berhemat, menabung dan berbagi sejak dini juga memberikan pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan secara mendasar bagi anak-anak (Rusdiana, R. dkk, 2019; Sunardi. N. 2022). Di abad 21 yang sebaiknya dimiliki oleh seluruh bangsa di dunia dengan keterampilan, kompetensi literasi dasar finansial dengan baik dan memiliki karakter kecerdasan finansial (Mustikawati, E. 2020). Salah satunya yang masih menjadi penyebabnya adalah kurangnya sosialisasi dari keluarga tentang finansial dalam pengelolaan uang terhadap anak, serta perlu adanya kontrol bagi

orangtua sehingga uang saku yang diberikan kepada anak agar tidak dihabiskan untuk kegiatan konsumtif saja namun juga diarahkan untuk kegiatan-kegiatan yang produktif (Mustikawati, E. 2020). Kecerdasan finansial pada anak prasekolah belum optimal dilakukan karena kurangnya program yang tersistematis dan kurangnya sarana prasarana pendukung seperti alat peraga dan buku bacaan oprasional pendukung (Yuwono, W. 2020; Ariyani, 2018:189), sementara variasi sarana prasarana bermain dan belajar berupa permainan edukatif maupun visual yang menantang sangat penting untuk menunjang pembelajaran finansial menjadi optimal (Indah, W. 2023; Amah, N., & Sari, N. E. 2017). Berdasarkan hasil survey nasional angka literasi keuangan di Indonesia hanya sebesar 38,03% dimana angka ini tergolong rendah (OJK, 2019:61), sehingga butuh pendekatan untuk menyampaikan konsep-konsep ini dengan cara menstimulasi anak dengan cara yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak agar anak kritis dengan pengetahuan yang lebih lanjut yang membuat langkah anak untuk berkembang terhadap pembelajarannya sehingga meningkatkan kecerdasan finansial.

B. METODE

Artikel ini menggunakan metode pendekatan penelitian Systematic Literature Review (SLR) untuk mempelajari, menemukan,

	<p>Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7, No. 2, Januari 2024</p>	<p>Kecerdasan Finansial Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Anak Usia Dini</p> <p>Dewi Ratna Sari¹, Badru Zaman²</p>
---	--	---

menilai dan menginterpretasikan studi tentang kecerdasan finansial pada anak usia dini (Afsari et al., 2021; Castaneda & Cuellar, 2020), untuk melakukan telaah pustaka secara sistematis ini, dilakukan pencarian secara menyeluruh di beberapa database akademik, dan dilakukan pencarian database melalui Publish Of Perish menggunakan pilihan Crossref dan Google Scholar. Istilah pencarian berikut digunakan: “Kecerdasan finansial”, “Pendidikan anak usia dini” dan “Entrepreneur”.

Dengan menganalisis dan mengkaji sumber-sumber yang berkaitan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini, sumber yang digunakan berupa jurnal artikel yang relevan. Pencarian database dengan mengunduh artikel yang sesuai sistematis dan batasan tahun yakni dari tahun 2013-2023, di temukan 20 jurnal yang dipakai untuk menjawab penelitian bagaimana membangun kecerdasan finansial untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur anak usia dini. Pencarian di batasi pada artikel yang diterbitkan dalam kriteria jurnal yang dapat digunakan dalam penulisan artikel ini adalah; (a) Artikel yang disimpan di Microcoft Excel (b) Artikel yang digunakan Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia. (c) Artikel yang dikumpulkan minimal dalam 10 tahun terakhir (2013-

2023). (d) Artikel yang dikumpulkan diseleksi berdasarkan kelengkapan body artikel seperti (judul, penulisan, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, dan referensi, (Halaman et al., 2021). Setelah melakukan pencarian awal, judul dan abstrak artikel yang teridentifikasi disaring relevansinya. Data di ekstraksi dari studi terpilih, termasuk desain studi, ukuran sampel, jenis intervensi, ukuran hasil dan hasil. Standar pelaporan digunakan sebagai dasar untuk tinjauan di bawah pedoman Preferred Reporting Item for Systematic Review and Meta-Analyzes (PRISMA) (Boonroungrut et al., 2022).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Para penelitian mendapatkan 32 dari database Crossref yang dibatasi dan 109 database dari Google Scholar menggunakan kata kunci “Kecerdasan Finansial”, “Entrepreneur”, dan “Pendidikan Anak Usia Dini” dalam pencarian menghasilkan total 141 artikel. Kemudian diterbitkan 64 artikel yang tidak sesuai persyaratan dan memiliki data rangkap. Hasilnya 88 artikel lengkap yang tersisa dianggap layak. Selanjutnya, peneliti menerbitkan 49 publikasi lengkap dan 19 artikel dengan hasil penelitian yang tidak menarik. Peneliti memperoleh data sebagai berikut sebagai hasil analisis data dengan menggunakan pendekatan PRISMA. Dalam

	<p>Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7, No. 2, Januari 2024</p>	<p>Kecerdasan Finansial Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Anak Usia Dini</p> <p>Dewi Ratna Sari¹, Badru Zaman²</p>
---	--	---

tinjauan menyeluruh terhadap 141 artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2012-2023, peneliti mengidentifikasi hanya 20 studi empiris yang memenuhi kriteria inklusi, 4 diantaranya kuantitatif dan 16 kualitatif. Meskipun sebagian besar peserta penelitian adalah anak-anak, pendidik dan orang tua juga terlibat.

Tinjauan literatur yang komprehensif ini bertujuan untuk menyelidiki kecerdasan finansial di PAUD. Menurut Huston (dlm Asrofi & Mustikawati 2020) pendidikan keuangan salah satu metode yang mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan individu dalam kecerdasan finansial anak, harus didesain dengan baik agar membangun kemampuan seseorang untuk berperilaku efektif yang menjadikan anak percaya diri dan kreatif. Menurut Huston literasi keuangan dapat di konseptualisasikan sebagai dimensi pemahaman (pengetahuan mengenai keuangan pribadi) dan dimensi penggunaan (penerapan mengenai keuangan konsep dan produk keuangan pribadi). Begitu pun dalam Organisasi For Economic Cooperation and Development (OECD) mendepinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dan risiko keuangan, kemampuan, motivasi dan kepercayaan dalam menerapkan pengetahuan

dan pemahaman untuk membuat keputusan finansial yang efektif. Pendidikan keuangan yaitu dapat dilakukan di sekolah melalui pembelajaran yang terprogram, untuk mewujudnya pendidikan keuangan di Indonesia, salah satunya melalui entrepreneur yang dilakukan oleh anak dengan berbagai kegiatan lainnya. Oleh karena itu, peneliti merasa terpenggil untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai strategi membangun kecerdasan finansial untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur anak usia dini.

Entrepreneur Anak Usia Dini

Kata entrepreneur berasal dari bahasa Perancis, entre berarti “antara” dan preneur berarti “mengambil”. Kata ini pada dasarnya digunakan untuk menggambarkan orang-orang yang berani mengambil risiko dan memulai sesuatu yang baru. Menurut Marzuki Usman (dlm Asrop, 2020) pengertian entrepreneur adalah orang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya seperti financial (money), bahan mentah (material), dan tenaga kerja (labors), untuk menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru, proses produksi atau pengembangan organisasi usaha. Mencetak entrepreneur tentu membutuhkan sebuah system yang baik, dijalankan dengan konsisten, dikontrol, dan ditanamkan sejak dini. Program yang di berikan pada anak usia dini pun sesuai kurikulum yang diterapkan harus terintegrasi dengan karakter

	<p>Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7, No. 2, Januari 2024</p>	<p>Kecerdasan Finansial Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Anak Usia Dini</p> <p>Dewi Ratna Sari¹, Badru Zaman²</p>
---	--	---

kewirausahaan (entrepreneur). Sehingga anak sudah dapat dikenalkan pada kewirausahaan dan mempersiapkan anak untuk memiliki kecakapan hidup (life skill), dapat berinteraksi dengan lingkungan sosial (social skill) yang sesuai pertumbuhan dan lingkungannya (Rohmah, 2017). Kewirausahaan pada anak memiliki orientasi tujuan pendidikan yang bersifat pragmatis yakni merupakan formulasi terhadap problematika bangsa ini. Menjadikan anak yang kreatif, percaya diri, berani, yakni memiliki mental kewirausahaan sehingga masalah kewarganegaraan sedikit demi sedikit teratasi dan melahirkan kesejahteraan.

Kewirausahaan (entrepreneur) bisa dibangun dan dibentuk melalui pendidikan (Basrowi, 2016). Pendidikan ini bisa berupa formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal dapat dilakukan dengan memberikan pembiasaan, pemahaman, dan pembelajaran. Di sisi lain, pendidikan informal dapat dilakukan peran aktif orang tua pada anak, dengan menanamkan sejak dini bahwa karakter entrepreneur adalah kunci utama meraih keberhasilan hidup (Ramdani, 2022). Pendidikan kewirausahaan anak mulai mengembangkan kreativitas dan kemandirian dengan memberikan kesempatan untuk mengekspresikan imajinasinya melalui kegiatan yang sederhana hingga yang sulit

hingga mampu menghidupi dirinya sendiri.

Ada beberapa karakteristik entrepreneur pada anak usia dini yaitu:

1. **Kreativitas:** Memberikan dorongan untuk membangun kreativitas anak dengan memberikan ruang untuk bereksplorasi dan menciptakan sesuatu yang baru. Anak diajak untuk bermain dengan ide-ide dan mencoba solusi yang unik untuk masalah sehari-hari yang ditemui.
2. **Keberanian Mengambil Resiko:** Anak diajarkan bagaimana menghadapi masalah dan berani mengambil risiko yang telah diperhitungkan, meskipun hal tersebut masih dalam batas aman dan sesuai dengan usia mereka. Hal ini dapat melibatkan upaya anak atau mencoba kegiatan lagi setelah gagal.
3. **Kemandirian:** Anak diberi kesempatan untuk mengambil keputusan sendiri untuk membantu membangun kemandirian dan belajar bertanggung jawab atas tindakannya dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatannya.
4. **Keterampilan Komunikasi:** Belajar mengungkapkan ide anak dengan jelas dan efektif, serta belajar mendengarkan pendapat orang lain. Keterampilan Komunikasi yang baik akan membantu dalam berkolaborasi dengan orang lain.

	<p>Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7, No. 2, Januari 2024</p>	<p>Kecerdasan Finansial Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Anak Usia Dini</p> <p>Dewi Ratna Sari¹, Badru Zaman²</p>
---	--	---

5. Penghargaan terhadap Nilai: Anak belajar menghargai nilai bagaimana disiplin, ketekunan, dengan memberikan pujian dan penghargaan ketika anak dapat menunjukkan sikap siakp tersebut.
6. Keterampilan Manajemen Waktu dan Rencana: Anak belajar mengatur waktu dan membuat rencana untuk mencapai tujuannya seperti melibatkan pembuatan jadwal harian atau membuat daftar tugas yang perlu di selesaikan.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, pembelajaran tentang jiwa entrepreneur anak usia dini. Anak dapat diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Kecerdasan finansial pada anak usia mempunyai tiga konseptual peran strategis dalam pendidikan literasi keuangan pada payung hukum, operasional dan peran pendukung maka implementasi yang optimal maka literasi keuangan akan meningkat, begitu juga anak usia dini lebih senang dan lebih aktif dengan pembelajaran visual ketika pembelajaran di mulai. Adapun kegiatan lainnya yang mendukung untuk perkembangan sosial-emosional dan bahasa. Pembelajaran entrepreneur orang dewasa disekitarnya seperti guru atau orang tua dapat memberikan stimulus dengan proses pembiasaan mereka menerima lingkungan inilah yang akan

menumbuhkan jiwa entrepreneur anak sehingga memiliki kecerdasan finansial. Kendala terbesar keterlibatan orang tua yang minim, sehingga membutuhkan usaha lebih dari pihak sekolah untuk membangun komunikasi dengan murid dan stake holders yang ada sehingga memahami program pendidikan dan menciptakan inovasi dalam pembelajaran.

Kecerdasan Finansial

Setiap kecerdasan memerlukan cara kerja dasar yang berperan menggerakkan kegiatan yang spesifik pada setiap kecerdasannya. Semua kecerdasan yang berbeda-beda tersebut akan saling bekerja sama untuk mewujudkan aktivitas dan satu kegiatan mungkin memerlukan lebih dari satu kecerdasan, dan satu kecerdasan dapat digunakan dalam berbagai bidang (Gardner,1993:37-38). Kecerdasan finansial menurut Elnawati (2021) adalah kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya, darimana harta itu didapatkan dan bagaimana cara mengelolanya. Kecerdasan ini tidaklah muncul begitu saja dalam diri manusia. Namun perlu adanya suatu proses sehingga membentuk pikiran dan atau kecerdasan pada diri seseorang.

Meskipun beberapa penelitian menunjukkan hasil yang positif, seperti peningkatan kecerdasan finansial anak usia dini, adapun kesulitan dan kendala yang terkait dengan penggunaan media

	<p>Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7, No. 2, Januari 2024</p>	<p>Kecerdasan Finansial Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Anak Usia Dini</p> <p>Dewi Ratna Sari¹, Badru Zaman²</p>
---	--	---

di sekolah ataupun di rumah sangat minim. Studi menyoroti pentingnya kemampuan guru, orang tua, bahkan anak usia dini untuk memberikan stimulasi kecerdasan finansial untuk menumbuhkan entrepreneur pada anak, agar anak memiliki karakter yang baik dan disiplin (Widayanti, 2022). Pembelajaran entrepreneur diperlukan kebijakan dari pihak lembaga untuk mendukung dan memfasilitasi juga mendorong pendidik untuk mengembangkan profesionalitas khusus dalam pembelajaran yang di intergrasikan dalam kurikulum PAUD. Kecerdasan finansial membutuhkan instrument yang beranekaragam, metode yang bervariasi, alat permainan edukatif dan kreativitas pendidik (Pujianti, 2019). Yang menjadikan materi menjadi ringan sehingga materi menjadi mudah diterima oleh anak. Perangkat pembelajaran pun saat ini udah sesuai dengan segi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan instrumen ketercapaian yang praktis dan dapat digunakan salah satu untuk memfasilitasinya (Indrianti, et al., 2022).

Beberapa karakteristik dalam kecerdasan finansial anak yaitu: mengenalkan uang, membedakan jenis uang dan membuat keputusan dalam mengelola uang, yang dapat membentuk pondasi menjadikan karakter pada

anak dalam hal mengatur keuangannya (Rochmah, 2022). Begitupun pola pengasuhan orang tua mengajarkan mengelola uang sakunya karena dalam pola asuh harus dinamis sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak, ayah ibu harus kompak, disiplin dan konsisten.

Berdasarkan hasil studi literature dengan memadukan pendidikan finansial dan entrepreneur dalam pembelajaran anak usia dini memberikan pondasi yang kuat bagi anak untuk menjadi lebih mandiri dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Salah satunya dengan beberapa cara yang dapat dilakukan seperti: Pendidikan pengelolaan uang, anak diajarkan konsep dasar tentang bagaimana uang bekerja. Seperti menabung, membelanjakan uang dengan bijak dan membedakan antara kebutuhan dengan keinginan. Dengan menanamkan semangat kewirausahaan (entrepreneur), dengan memberikan kesempatan mengembangkan ide-ide bisnis sederhana seperti berjualan kue di sekolah atau membuat kerajinan tangan untuk dijual. Anak diajak bermain “toko-tokoan atau “warung-warungan” ini membantu memahami konsep dasar entrepreneur seperti pengelolaan harga, keuntungan dan stok barang. Anak juga diajarkan dengan berpartisipasi dalam acara-acara seperti seperti pasar kelas, atau kegiatan market day di sekolah yang memberikan pengetahuan dan keterampilan. Dengan proses



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education
ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X
Vol.7, No. 2, Januari 2024

Kecerdasan Finansial Untuk Menumbuhkan
Jiwa Entrepreneur Anak Usia Dini

Dewi Ratna Sari¹,
Badru Zaman²

belajar yang berkelanjutan tentang topik keuangan yang lebih kompleks dengan seiring pertumbuhan dan pemahaman mereka.

Menurut Tanuwidjaja (2018) kecerdasan finansial terbagi menjadi 8 (delapan) intisari yaitu:

1. Mampu membedakan antara tujuan produktif dan konsumtif; Tujuan produktif yaitu melakukan kegiatan produksi yang dapat menciptakan barang dan jasa yang memiliki nilai guna bagi orang lain. Sedangkan tujuan konsumtif yaitu melakukan kegiatan konsumsi atau tindakan menghabiskan nilai guna suatu barang sehingga menghabiskan sejumlah uang yang tidak akan pernah kembali.
2. Membedakan aset dan liabilitas; Aset adalah sesuatu yang dimiliki dan dapat memberikan manfaat atau uang tambahan di masa depan. Contohnya uang, rumah, atau bahkan mainan yang masih bagus dan bisa di jual kembali. Sedangkan liabilitas adalah sesuatu yang perlu di bayar atau sesuatu yang menghabiskan uang. Contohnya adalah mainan yang rusak dan perlu diperbaiki atau pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari.
3. Memahami aliran uang; Menjelaskan kepada anak bahwa uang itu bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain, dan uang

datang dari hasil usaha dan pekerjaan yang dilakukan oleh orang tua untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

4. Carilah emas yang tersembunyi; Melibatkan anak dalam kegiatan rumah tangga, ajak anak untuk membantu dalam kegiatan rumah seperti membereskan rumah, atau menyortir barang-barang, dalam kegiatan ini tunjukkan pada mereka bahwa barang yang tidak lagi digunakan atau di anggap sampah oleh orang lain sebenarnya bisa menjadi aset jika dijual atau didaur ulang. Menanam dan merawat tanaman. Mengajarkan membuat barang sendiri. Bermain peran ekonomi sederhana. Membaca buku atau menonton film edukasi.
5. Miliki daya ungkit; Mengajak anak untuk membuat produk sederhana seperti kerajinan tangan membuat kue. Lalu jelaskan bahwa dengan sedikit modal awal, anak bisa menjual produk tersebut dengan harga yang tinggi untuk menghasilkan keuntungan.
6. Biarkan uang yang bekerja; Anak diajak berdiskusi tentang perbedaan antara tabungan dan investasi. Bahwa menabung adalah menyimpan uang atau menabung di sekolah. Sedangkan investasi adalah menggunakan uangnya untuk membeli sesuatu yang dapat menghasilkan uang di masa depan.

	<p>Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7, No. 2, Januari 2024</p>	<p>Kecerdasan Finansial Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Anak Usia Dini</p> <p>Dewi Ratna Sari¹, Badru Zaman²</p>
---	--	---

7. Ciptakan aset yang tidak bisa hilang atau dirampok orang; Berbicaralah kepada anak tentang pentingnya pendidikan dan keterampilan dalam menciptakan aset yang tidak bisa di bisa hilang atau diambil orang. Jelaskan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang anak peroleh adalah investasi dalam diri anak yang akan membantu anak sukses di masa depan.

8. Pahami tanda-tanda makro perekonomian; Mengajarkan anak diskusi dengan situasi perekonomian dalam kehidupan sehari-hari contohnya membicarakan mengapa harga mainan ditoko mungkin naik atau turun, atau beberapa orang bekerja lebih banyak atau rajin daripada orang lain.

Kelebihan dalam Mempelajari Kecerdasan Finansial pada Anak Usia Dini. Jiwa entrepreneur pada anak merupakan dari berbagai sikap dan keterampilan yang membantu mendorong mereka untuk proaktif dan kreatif. Berikut ini adalah beberapa poin yang membentuk jiwa entrepreneur salah satunya yaitu:

- Dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik.
- Pembentukan kebiasaan yang baik.
- Pemahaman tentang nilai uang.
- Pengambilan keputusan yang bijaksana.

- Persiapan untuk masa depan.
- Peningkatan kemampuan matematika.
- Mendorong kemandirian finansial.

Adapun kekurangannya dalam mempelajari kecerdasan finansial pada anak usia dini. Meskipun kecerdasan finansial memiliki banyak kelebihan, ada jugabeberapa kekurangan atau tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses belajar keuangan pada anak salah satunya yaitu:

- Kesulitan pemahaman.
- Keterbatasan pengalaman.
- Kesulitan menerapkan konsep dalam kontes nyata.
- Tidak memiliki control penuh atas keuangan.
- Tidak tersedia materi yang sesuai dengan usia.
- Tantangan dalam mengatasi pikiran instan dan konsumtif.
- Keterbatasan minat, perhatian dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar.

D. KESIMPULAN

Dengan demikian mengembangkan kecerdasan finansial pada anak merupakan langkah penting dalam membentuk jiwa entrepreneur pada anak. Melalui pemahamn yang baik tentang konsep keuangan dan

	<p>Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7, No. 2, Januari 2024</p>	<p>Kecerdasan Finansial Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Anak Usia Dini</p> <p>Dewi Ratna Sari¹, Badru Zaman²</p>
---	--	---

membentuk sikap disiplin, ketekunan, dan tanggung jawab atas keputusan keuangan untuk tetap gigih dalam mencapai tujuan hidup, yang membentuk jiwa entrepreneur yang kuat dan sukses di masa depan. Untuk mendukung dan mendorong anak agar tercapai membutuhkan usaha lebih dari pihak sekolah untuk membangun komunikasi dengan anak dan stake holders yang ada sehingga memahami program pendidikan dan menciptakan inovasi dalam pembelajaran. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independent seperti kecerdasan spiritual dan pengalaman finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, I. (2022). Identifikasi Pembelajaran Literasi Finansial pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Marifah| Journal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 18-38.(7. Identifikasi Pembelajaran Literasi Finansial Pada Pendidikan Anak Usia Dini, n.d.)
- Adisucipto, U., & Depok Sleman Yogyakarta, C. (n.d.). Analisis Aspek Perkembangan Sosial-Emosional dan Bahasa dalam Program Market Day di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta.
- (Asrofi et al., n.d.)7. Identifikasi Pembelajaran Literasi Finansial pada Pendidikan Anak Usia Dini. (n.d.).
- Asrofi, M., Pd, M., & Mustikawati, E. (n.d.). Menumbuhkan Literasi Keuangan Melalui Progam Market Day di SDIT Lukman Al-Hakim Internasional.
- Bagi Guru, P., Orang, D., Otoritas, T., & Keuangan, J. (2020). Menumbuhkan Kecakapan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini. <https://ojk.go.id>
- Dwi Wiresti Pendidikan Islam Anak Usia Dini, R., Sunan Kalijaga Yogyakarta Jl Laksda Adisucipto, U., & Depok Sleman Yogyakarta, C. (n.d.). Analisis Aspek Perkembangan Sosial-Emosional dan Bahasa dalam Program Market Day di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta.
- Hariyani, R. (2022). Urgensi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di masa pandemi covid-19 di Indonesia. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 6(1), 46-54.
- Indrianti, D., Mulyana, E. H., & Lidinillah, D. A. M. (2022). Penggunaan Desain Pembelajaran Market Day dalam Memfasilitasi Kemampuan Literasi Finansial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4659-4665.
- Kafabih Abdullah, Sekolah, T., Sebagai, D., Pengemngangan, S., Kafabih, A., Sunan, U., & Surabaya, A. (2020). Abdullah Kafabih Literasi Finansial Pada Tingkat Sekolah Dasar Sebagai Strategi Pengembangan Financial Inclusion DI INDONESIA (Vol. 2, Issue 1).
- Margaretha, F. (n.d.). Peran Kecerdasan Finansial (Margaretha).
 model-pendidikan-sosial-dan-finansial-bagi-anak-usia-dini-melalui-karakter-lokal-aco. (n.d.).

	<p>Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7, No. 2, Januari 2024</p>	<p>Kecerdasan Finansial Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Anak Usia Dini</p> <p>Dewi Ratna Sari¹, Badru Zaman²</p>
---	--	---

- Noor, M., Nurhayati, Y., & Islam Sabital Muhtadin Banjarmasin, S. (2023). Implementasi Pendidikan Literasi Finansial Anak Usia Dini: Studi Kasus di PAUD Banjarmasin. In Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini (Vol. 5). <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/IJEC>
- Nurarifah, D., & Dhieni, N. (2023). Understand the Relationship Between Financial Literacy and Parenting with Parents' Financial Socialization to Early Childhood. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11(1), 133–139. <https://doi.org/10.23887/paud.v11i1.60500>
- Ramdani, A. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terkait Karater Entrepreneur Anak Usia Dini (Vol. 1, Issue 1).
- Saputro, M. A., Siradj, Y., & Zani, T. (2021). Belajar Kecerdasan Finansial Melalui Aplikasi Permainan Visual Novel Learn Financial Intelligence Through Visual Novel Game App. *Telkomuniversity*, 7(5), 2204–2216. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/view/15531>
- Muslima, M. (2015). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 1(1), 85–98.
- Ningrum, F. F. (2023). Perilaku Konsumtif Belanja Online pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ningsih, B. N. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Penghargaan Finansial, dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *INVOICE: JURNAL ILMU AKUNTANSI*, 3(2), 292-302.
- Nurarifah, D., & Dhieni, N. (2023). Memahami Memahami Hubungan Antara Literasi Finansial Dan Pola Asuh Dengan Sosialisasi Finansial Orangtua Kepada Anak Usia Dini: 1. Pendahuluan, 2. Metode, 3. Hasil dan Pembahasan, 4. Kesimpulan, 5. Daftar Pustaka. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11(1). (Nurarifah & Dhieni, 2023)
- Parlian, O., & Adriansyah, M. A. (2022). Kecerdasan Finansial Dengan Tren Gaya Kepemimpinan Anak Muda yang Berwirausaha. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(1), 1-13.
- (Ramdani, 2022)7. Identifikasi Pembelajaran Literasi Finansial pada Pendidikan Anak Usia Dini. (n.d.).
- Nurarifah, D., & Dhieni, N. (2023). Understand the Relationship Between Financial Literacy and Parenting with Parents' Financial Socialization to Early Childhood. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11(1), 133–139. <https://doi.org/10.23887/paud.v11i1.60500>
- Ramdani, A. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terkait Karater Entrepreneur Anak Usia Dini (Vol. 1, Issue 1).
- Saputro, M. A., Siradj, Y., & Zani, T. (2021). Belajar Kecerdasan Finansial Melalui Aplikasi Permainan Visual Novel Learn

	<p>Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X Vol.7, No. 2, Januari 2024</p>	<p>Kecerdasan Finansial Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Anak Usia Dini</p> <p>Dewi Ratna Sari¹, Badru Zaman²</p>
---	--	---

Financial Intelligence Through Visual Novel Game App. Telkomuniversity, 7(5), 2204–2216.
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/view/15531>

Wahyuni, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840–5849.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>

Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1419–1429.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.663>